

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mutu benih dibagi menjadi 2 yaitu mutu fisik (rendemen benih, berat benih per buah, bobot 1000 butir, kadar air dan tinggi bibit) dan mutu fisiologis (daya berkecambah).
2. Perlakuan terbaik variabel rendemen benih dan berat benih per buah pada umur panen 60 HSP di-*curing* selama 6 hari (P3C3). Perlakuan terbaik variabel bobot 1000 butir pada umur panen 60 HSP di-*curing* selama 0 hari (P3C0) dan 4 hari (P3C2). Perlakuan terbaik variabel kadar air dan daya berkecambah pada umur panen 55 HSP di-*curing* selama 6 hari (P2C3) dan perlakuan terbaik variabel tinggi bibit pada umur panen 50 HSP di-*curing* selama 6 hari (P1C3).
3. Terdapat interaksi umur panen dan waktu *curing* yang diberikan terhadap variabel rendemen benih, berat benih per buah, bobot 1000 butir, kadar air, daya berkecambah dan tinggi bibit pada benih terung. Perlakuan terbaik untuk meningkatkan mutu fisiologi benih terung terutama daya berkecambah benih terdapat pada umur panen 55 HSP dengan waktu *curing* 6 hari (P2C3) sebesar 89%.

5.2 Saran

Penentuan umur panen dan waktu *curing* mampu memberikan informasi untuk mengetahui mutu fisik dan fisiologi pada produksi benih terung (*Solanum melongena* L.).